

## ABSTRAK

Rieysha Athdilla Insira. 20.1.12.006. *Strategi Peningkatan Pondok Pesantren Al-Munawwir Sangatta Selatan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Sangatta Kutai Timur. Dibimbing oleh Ramdanil Mubarak, M.M selaku pembimbing I dan Tri Velyna, M.Pd selaku pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemandirian ekonomi pondok pesantren Al-Munawwir, strategi kiai dalam meningkatkan kemandirian ekonomi pondok pesantren Al-Munawwir, kendala dan solusi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi pondok pesantren Al-Munawwir.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana untuk memperoleh data yang akurat maka penulis datang langsung ke lokasi penelitian yakni pondok pesantren Al-Munawwir Sangatta Selatan, dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu kualitatif. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah ketua yayasan dan bendahara pondok pesantren. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik (pengumpulan data) observasi, wawancara, dokumentasi, data yang diperoleh, dikumpulkan, dan diolah secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren Al-Munawwir Sangatta Selatan belum mandiri secara ekonomi dikarenakan pondok pesantren Al-Munawwir masih kurang dana dalam membangun perekonomian seperti perkebunan maupun peternakan. Hal ini yang dapat dilakukan pondok pesantren yaitu dengan bekerjasama dengan masyarakat maupun pemerintah dalam meningkatkan kemandirian ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemandirian pondok pesantren Al-Munawwir Sangatta Selatan dalam bentuk koperasi, SPP, dan uang bangunan. Adapun strategi Kiai dalam kemandirian memberikan keterampilan skill seni kaligrafi, melibatkan masyarakat dengan mengundang acara besar Islam seperti Isra Miraj dan Maulid Nabi, kiai juga mengajukan proposal kepada pemerintah dalam meningkatkan ekonomi. Kemudian kendala dan solusi dalam meningkatkan kemandirian di pondok pesantren Al-Munawwir diantaranya kurangnya modal, kurangnya SDM, kurangnya SDA hal ini dapat dilakukan dengan berpartisipasi dengan masyarakat maupun lembaga pemerintahan.

Kata kunci : Strategi kiai, kemandirian ekonomi